

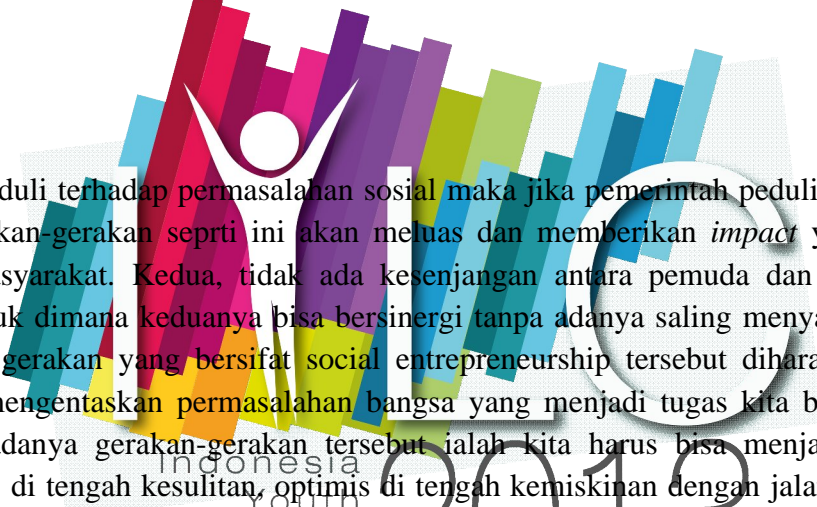
1 Social Entrepreneur untuk 1000 Kebaikan

Apa yang terbesar di benak kita ketika mendengar kata *Social Entrepreneurship* ? Kata sosial dan entrepreneur tentu sangatlah akrab di telinga kita. Sosial, yang berasal dari kata society atau societates berarti hubungan persahabatan dengan yang lain sedangkan entrepreneur yang dalam Bahasa Indonesia adalah wirausaha. Wira yang berarti kesatria, pahlawan, pejuang, unggul, gagah berani, sedangkan satu lagi adalah kata usaha yang berarti bekerja, melakukan sesuatu. Jika digabungkan maka social entrepreneur merupakan individu yang memiliki solusi inovatif untuk menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat.

Jika kita berbicara mengenai wirausaha, maka di negara kita tak kurang wirausahawan yang sukses mengembangkan karir bisnisnya sehingga menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang memang membutuhkan pekerjaan. Tengok saja Chairul Tanjung yang begitu banyak menginspirasi pemuda maupun masyarakat pada umumnya untuk berwirausaha. Namun, jika kita berbicara mengenai *Social Entrepreneurship* atau wirausaha sosial maka tak hanya berbisnis untuk semata-mata mendapatkan keuntungan, tetapi juga memiliki rasa peduli untuk menciptakan sesuatu yang berguna untuk masyarakat dalam kaitannya menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di sekitar kita.

Dalam kaitannya pemuda dengan wirausahawan sosial, maka seharusnya Indonesia patut berbangga. Kenapa kita harus berbangga ? Sebab pemuda kita banyak melakukan gerakan sosial dengan disertai jiwa entrepreneur yang melekat dalam setiap ide dan gagasan. Mari kita lihat sejenak gerakan pemuda apa saja yang ada di sekitar kita. Di Kota Malang saja, banyak sekali gerakan pemuda yang merupakan implementasi dari kepedulian mereka terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Mulai dari gerakan peduli lingkungan sampai dengan gerakan peduli terhadap anak jalanan. Gerakan-gerakan pemuda begitu tumbuh subur, menjamur, ada di dalam setiap aspek yang memang dibutuhkan serta dilakukan dengan harapan akan membawa perubahan sosial sebagai bagian dari fungsi pemuda sebagai agen perubahan. Hal inilah yang seharusnya kita kembangkan, dari setiap pemuda yang berjiwa social entrepreneurship maka akan tercipta 1000 kebaikan yang dapat kita rasakan manfaatnya.

Dengan adanya gerakan-gerakan yang seperti disebutkan, maka penulis mempunyai harapan bahwa sudah sepatutnya, pemerintah maupun masyarakat setidaknya peduli dan ikut mendukung upaya-upaya yang dilakukan pemuda-pemuda tersebut. Rekomendasi yang penulis berikan adalah pertama, pemerintah menaungi gerakan-gerakan tersebut dengan cara membentuk suatu badan yang mewadahi pemuda serta memang khusus memberikan akses aspirasi gerakan-gerakan tersebut kepada pemerintah terkait rekomendasi dan kebijakan apa yang diinginkan selain itu diharapkan adanya sinergi antara pemerintah dan pemuda terkait hal tersebut. Di lain sisi, dengan adanya gerakan-gerakan sosial tersebut diharapkan pemerintah dapat memberikan info serta akses daerah mana saja yang memang sangat membutuhkan *impact* atas gerakan-gerakan tersebut. Banyak *output* yang diharapkan jika pemerintah mendukung dan memfasilitasi gerakan-gerakan pemuda tersebut. Pertama, pemerintah tentu akan sangat terbantu dengan adanya



pemuda yang peduli terhadap permasalahan sosial maka jika pemerintah peduli terhadap hal ini diharapkan gerakan-gerakan seperti ini akan meluas dan memberikan *impact* yang lebih besar pula kepada masyarakat. Kedua, tidak ada kesenjangan antara pemuda dan pemerintah. Ini merupakan bentuk dimana keduanya bisa bersinergi tanpa adanya saling menyalahkan. Dengan adanya gerakan-gerakan yang bersifat social entrepreneurship tersebut diharapkan kita dapat bersama-sama mengentaskan permasalahan bangsa yang menjadi tugas kita bersama. Sebagai cerminan dari adanya gerakan-gerakan tersebut ialah kita harus bisa menjadi bangsa yang optimis. Optimis di tengah kesulitan, optimis di tengah kemiskinan dengan jalan menciptakan 1 social entrepreneur untuk 1000 kebaikan.

Indonesia
Youth
Leadership
Conference 2013